

**FONOLOGI BAHASA MINANGKABAU
DI KENAGARIAN PADANG LAWEH
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**ELLA SUMIDITA
NIM 2008/04608**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Fonologi Bahasa Minangkabau di Kenagarian Padang Laweh
Kabupaten Sijunjung
Nama : Ella Sumidita
NIM : 2008/04608
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



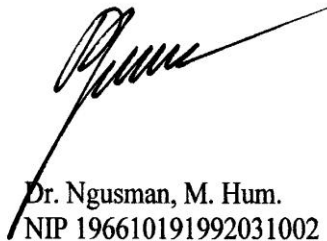
Prof. Dr. Ermanto, S. Pd., M. Hum.
NIP 196902121994031004

Pembimbing II,



Dr. Ngusman, M. Hum.
NIP 196610191992031002

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M. Hum.
NIP 196610191992031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ella Sumidita
Nim : 2008/04608

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Fonologi Bahasa Minangkabau di Kenagarian Padang Laweh Kabupaten Sijunjung

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Ermanto, S. Pd., M. Hum.

1. 

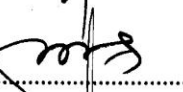
2. Sekretaris : Dr. Ngusman, M. Hum.

2. 

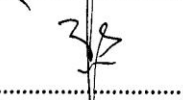
3. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M. Hum.

3. 

4. Anggota : Drs. Amril Amir, M. Pd.

4. 

5. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M. Pd.

5. 

ABSTRAK

Ella Sumidita. 2013. “Fonologi Bahasa Minangkabau di Kenagarian Padang Laweh Kabupaten Sijunjung”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Bahasa Minangkabau adalah bahasa yang digunakan masyarakat Minangkabau. Begitu juga dengan bahasa Minangkabau yang digunakan di Padang Laweh berbeda dengan Bahasa Minangkabau lainnya. Hal ini antara lain terlihat pada kata /lapia? / pada bahasa Minangkabau umum, namun dalam bahasa Minangkabau di Padang Laweh /lopio? /. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan fonem vokal, konsonan, semivokal, diftong, (2) distribusi vokal, konsonan, semivokal, diftong, dan (3) pola suku kata bahasa Minangkabau di Padang Laweh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang menggambarkan sejelas-jelasnya objek yang diteliti, serta menggambarkan data secara ilmiah. Data penelitian ini adalah berupa rekaman yang berisi kata-kata yang diucapkan oleh masyarakat Padang Laweh. Data dikumpulkan dengan teknik pancing, yaitu memancing informan untuk bercerita dan mengeluarkan kata-kata untuk menjadi data penelitian. Data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mentranskripsikan data yang ada di dalam pita rekaman ke dalam buku data, (2) menginventarisasikan bunyi bahasa, (3) mengklasifikasikan bunyi bahasa untuk memperoleh fonem vokal, konsonan, semivokal, dan diftong, (4) pengujian fonem, yaitu dengan cara mencari pasangan minimal dan kontras minimal, dan (5) membuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: *Pertama*, bahasa Minangkabau di Padang Laweh memiliki 5 vokal /a/, /i/, /u/, /e/, /o/, 14 konsonan /b/, /c/, /d/, /g/, /j/, /k/, /l/, /m/, /n/, /p/, /s/, /t/, /ŋ/, /h/, dan 2 semivokal /^w/, /^y/, 7 diftong /au/, /uo/, /ui/, /io/, /ie/, /ia/, /ai/. *Kedua*, fonem vokal berdistribusi lengkap, konsonan berdistribusi tidak lengkap, diftong berdistribusi tidak lengkap, semivokal berdistribusi tidak lengkap. *Ketiga* pola suku kata yang ditemukan V, VK, KV, KVK.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Fonologi Bahasa Minangkabau di Kenagarian Padang Laweh Kabupaten Sijunjung.” Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ermanto, M. Hum., selaku pembimbing I
2. Dr. Ngusman, M. Hum., selaku pembimbing II
3. Prof. Dr. Agustina, M. Hum., Drs. Amril Amir, M. Pd., Dra. Ermawati Arief, M. Pd., selaku penguji
4. Cinto, Sitinuari, dan Arnita, selaku informan penelitian, serta semua pihak yang telah membantu sehingga tercipta karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan di dalam penulisannya. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMBANG	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Pertanyaan Penelitian	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	5
1. Fonologi Bahasa Indonesia	5
2. Fonologi Bahasa Minangkabau.....	18
3. Teknik Pengujian Fonem	22
4. Kenagarian Padang Laweh.....	25
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	27
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	29
B. Informan Penelitian.....	29
C. Instrumen Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	32
1. Fonem Bahasa Minangkabau di Kenagarian Padang Laweh...	32
2. Distribusi Fonem dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Padang Laweh	45
3. Pola suku kata dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Padang Laweh	54

B. Pembahasan	55
1. Fonemik Bahasa Minangkabau di Kenagarian Padang Laweh	55
2. Distribusi Fonem dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Padang Laweh	57
3. Pola Suku Kata dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Padang Laweh	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
KEPUSTAKAAN	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Fonem Bahasa Minangkabau di Padang Laweh	35
Tabel 2. Diftong Bahasa Minangkabau di Padang Laweh	43

DAFTAR LAMBANG

Lambang

[...] = Pengapit Lambang Fonetis

/.../ = Pengapit Lambang Fonemis

‘...’ = Pengapit Arti

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Kosa Kata Dasar Bahasa Minangkabau di Padang Laweh	63
Lampiran 2	Biodata informan dan Cerita Tradisional di Padang Laweh	77
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian	81

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Minangkabau adalah salah satu bahasa daerah yang hidup dan berasal dari rumpun Austronesia. Bahasa Minangkabau juga disebut sebagai bahasa ibu yang dipakai untuk berkomunikasi oleh masyarakat Minangkabau. Sebagai bahasa daerah, bahasa Minangkabau dipakai sebagai bahasa pertama oleh masyarakat penutur asli di dalam intra-etnis untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran mereka.

Disamping itu, bahasa Minangkabau sebagai salah satu cabang bahasa-bahasa Melayu polinesia mempunyai kemiripan yang sangat dekat dengan bahasa Indonesia, baik kosa kata, morfem, maupun sintaksis. Karena itu penemuan-penemuan tentang linguistik Nusantara pada umumnya dan linguistik bahasa Indonesia pada khususnya.

Mengingat merasuknya budaya asing yang sebagian mungkin tidak cocok dengan budaya Indonesia, sudah sepantasnya kebudayaan daerah yang ada semakin dipupuk, termasuk juga pemakaian dan pengembangan bahasa Minangkabau. Salah satu upaya untuk menggalakkan pemupukan kebudayaan Minangkabau, yaitu melalui penelitian tentang bahasa Minangkabau. Tanpa memahami bahasa Minangkabau tentu akan sukar bagi para generasi muda Minangkabau yang dilahirkan dan dibesarkan dalam suasana Indonesia modern dan juga para peminat budaya Minangkabau untuk mempelajari budaya Minangkabau itu sendiri.

Berpijak dari kedudukan tentang pentingnya bahasa Minangkabau, maka kajian tentang bahasa tersebut perlu mendapat perhatian khusus, yaitu dengan meneliti kajian fonologi. Manusia berkomunikasi melalui bahasa dengan cara menulis atau berbicara. Namun, pada hakikatnya, bahasa yang pertama berwujud bunyi. Pengetahuan tentang bunyi bahasa yang tepat dalam ujaran menjadi landasan yang kuat dalam mempelajari bunyi bahasa (fonologi).

Peneliti memilih Kenagarian Padang Laweh Kabupaten Sijunjung sebagai tempat penelitian tentang bahasa Minangkabau, karena sepengetahuan peneliti penelitian terhadap bahasa Minangkabau belum pernah dilakukan. Bahasa Minangkabau yang digunakan masyarakat di Padang Laweh berbeda dengan bahasa Minangkabau lainnya. Hal ini antara lain terlihat pada pada kata [lapiak] pada bahasa Minangkabau, dan pada masyarakat Padang Laweh [lopio?]. Perbedaan bahasa Padang Laweh dengan bahasa Minangkabau juga terlihat pada kata [mosio?], [kondio?], [putioh], [bonioh], [bole?], [bawu], [tija?], [kunion], [ndo], [mangiñam], [ondom], [ujion], [balai], [compu], [suwau], [boda?], [colio?], [ompe?], [bawo], [no], [bagalodie], [pelan], [balio?], [bontu^wo?], [tampe?], dan masih banyak lagi bahasa Padang Laweh yang berbeda dengan bahasa Minangkabau.

Batas wilayah Kenagarian Padang Laweh Kabupaten Sijunjung, yaitu sebagai berikut: sebelah utara dengan Nagari guguk, sebelah Barat dengan Nagari Tanjung, sebelah Selatan dengan Nagari Muaro dan sebelah Timur dengan Nagari Sisawah.

Bahasa Minangkabau di Kenagarian Padang Laweh adalah salah satu bahasa diantara bahasa-bahasa daerah lain di Indonesia yang perlu dikembangkan dan dilestarikan. Mengingat pentingnya bahasa daerah dalam menunjang pengembangan dan pembinaan bahasa Nasional, maka perlu diadakan usaha nyata dengan meneliti “*Fonologi Bahasa Minangkabau di Kenagarian Padang Laweh Kabupaten Sijunjung*”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memfokuskan masalah yaitu pada fonologi bahasa Minangkabau di Jorong Padang Laweh Kabupaten Sijunjung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalah umum penelitian ini adalah “Bagaimanakah fonologi bahasa Minangkabau di Kenagarian Padang Laweh Kabupaten Sijunjung yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, masalah umum ini dirinci menjadi sejumlah pertanyaan berikut: *Pertama*, fonem vokal, konsonan, semivokal dan diftong apa sajakah yang terdapat dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Padang Laweh Kabupaten Sijunjung? *Kedua*, Bagaimanakah distribusi vokal, konsonan, semivokal, dan diftong bahasa Minangkabau di Kenagarian Padang Laweh Kabupaten Sijunjung, dan *Ketiga* Bagaimanakah pola suku kata bahasa Minangkabau di Kenagarian Padang Laweh Kabupaten Sijunjung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: *pertama*, mendeskripsikan fonem vokal, konsonan, semivokal dan diftong bahasa Minangkabau di Kenagarian Padang Laweh Kabupaten Sijunjung. *Kedua*, Mendeskripsikan distribusi vokal, konsonan, semivokal, dan diftong bahasa Minangkabau di Kenagarian Padang Laweh Kabupaten Sijunjung, dan *ketiga* Mendeskripsikan pola suku kata bahasa Minangkabau di Kenagarian Padang Laweh Kabupaten Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi banyak pihak, yaitu sebagai berikut: *pertama*, bagi peneliti sendiri sebagai bahan kajian akademik dan referensi yang menambah pengetahuan tentang fonologi bahasa Minangkabau. *Kedua*, guru mata pelajaran fonologi dan Bahasa Minangkabau sebagai bahan untuk mengajar, dan *ketiga* bagi masyarakat di Jorong Padang Laweh dan lembaga pendidikan khususnya.